

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

V.1 Kesimpulan

Dari hasil Penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa

1. Daerah penelitian didominasi oleh Endapan Alluvial dengan geomorfologi dataran alluvial, punggung pantai dan dataran banjir. Pembagian tata guna lahan pada daerah penelitian didominasi oleh pemukiman dan persawahan dan sebagian kecil perkebunan. Dengan daerah penelitian berupa endapan lepas dan tata guna lahan tersebut memungkinkan adanya penyebaran kontaminan.
2. Hasil analisis pada pengukuran periode 1 yaitu dari 10 sumur pengamatan, terdapat beberapa parameter yang tidak memenuhi standar. Pada parameter bau yaitu IG3. Pada parameter pH sumur IG4. Parameter suhu IG5 dan IG8. Parameter besi pada sumur IG1, IG2, IG3, IG8, dan IG10. Parameter mangan pada sumur IG1, IG2, IG7, IG8, dan IG10. Selanjutnya hasil analisis pada pengukuran periode 2 beberapa parameter yang tidak memenuhi standar baku mutu. Pada parameter bau IG1, IG2, dan IG3. Dan pada parameter pH terdapat sumur IG3.
3. Hasil pengujian XRF berdasarkan sampel tanah yang menunjukkan unsur yang dominan adalah Si, Al, Fe, dan Mn. Hasil tersebut menunjukkan daerah penelitian merupakan hasil lapukan dari batuan sedimen. Melimpahnya unsur Al dan Fe menandakan daerah penelitian mengalami pelapukan yang intens. Didukung dengan unsur alkali tanah seperti Ca, Na, Mg, dan K yang terdapat pada batuan sebelumnya namun pada tanah tidak ditemukan dalam jumlah banyak. Hal tersebut dapat diinterpretasikan bahwa unsur tersebut telah larut oleh air (*leaching*) menjadi salah satu unsur yang ada di air tanah. Kondisi kualitas air tanah pada daerah penelitian relative berbeda sesuai dengan elevasi lokasi pengambilan sampel. Sumur dengan elevasi yang rendah akan mengakumulasi unsur yang ada pada air tanah. Kondisi litologi, topografi dan jenis tanah menjadi salah satu faktor yang memengaruhi kandungan unsur yang terdapat pada air tanah.

V.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa hal yang dapat disarankan, yaitu :

1. Bagi Peneliti

Peneliti dapat menggunakan 2 metode sebagai perbandingan.

2. Bagi Masyarakat

Masyarakat dapat menggunakan penelitian ini sebagai acuan dalam memahami kualitas air tanah khususnya masyarakat disekitar daerah penelitian.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya dapat memperbanyak parameter fisik dan kimia serta dapat juga menggunakan air sungai sebagai salah satu sampel sebagai acuan pengaruh tata guna lahan dengan kualitas air tanah.

